BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Peneltian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang memuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki dan menghasilkan data berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang didapat untuk mengungkap mengenai proses pelaksanaan komunikasi interpersonal kepala sekolah. Setelah data terkumpul kemudian disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat yang kemudian ditarik suatu kesimpulan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengganbarkan keadaan atau fenomena yang ditemui dalam pelaksanaan penelitian. Penggunaan desain penelitian kualitatif, penulis bermaksud menggali fakta tentang pelaksanaan komunikasi interpersonal kepala sekolah di SMP Negeri SATAP 22 Konawe Selatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri SATAP 22 Konawe Selatan, Kecematan Baito, Kabupaten Konawe Selatan, dengan waktu penelitian yang diperlukan kurang lebih selama 3 (tiga) bulan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Observasi, Obeservasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Fokus observasi (pengamatan) dilakukan terhadap tiga komponen utama yaitu :
 - a) Ruang tempat, Yaitu tempat di mana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung, dalam penelitian ini ruang dan tempat penelitiannya adalah lingkungan fisik SMP Negeri SATAP 22 Konawe Selatan.
 - b) Pelaku, Yaitu orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu, dalam penelitian ini pelaku adalah kepala sekolah dan guru.
 - c) Aktivitas, Yaitu kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung, dalam penelitian ini kegiatannya adalah pelaksanaan komunikasi interpersonal.
- 2) Wawancara, Wawancara merupakan teknik atau cara mengumpulkan data untuk tujuan penelitian dalam hal ini antara penulis dengan subjek peneliti yang telah ditentukan. Teknik wawancara ini dimaksudkan untuk menggali data dan informasi tentang pelaksanaan komunikasi interpersonal kepala sekolah di SMP Negeri SATAP 22 Konawe Selatan.
- 3) Dokumentasi, Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang telah tersedia berupa bahan-bahan atau keterangan yang mendukung penelitian. Data-data tersebut berupa struktur organisasi, peta/lokasi sekolah, sejarah sekolah, dan perkembangannya. Pengumpulan data dengan dokumentasi akan dilakukan peneliti sejak peneliti berada dilapangan. Teknik ini digunakan untuk memperkuat hasil wawancara.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan komunikasi interpersonal kepala sekolah di SMP Negeri SATAP 22 Konawe Selatan.

Pedoman wawancara lebih berisi butir-butir pertanyaan yang diberikan kepada subjek dan objek penelitian untuk dijawab sesuai dengan keadaan dari masing-masing pihak. Pedoman wawancara ini disusun berdasarkan indikator dari variabel yang diteliti, kemudian dijabarkan dalam item-item pertanyaan yang harus dijawab oleh suyek dan objek penelitian. Sedangkan untuk pedoman observasi berisi tentang pedoman bagi peneliti yang dibutuhkan saat melakukan pengamatan mengenai aktivitas sehari-hari yang berlangsung di sekolah. Pada pedoman dokumentasi berisi catatan mengenai hal-hal yang dibutuhkan peneliti untuk melengkapi dan memperkuat jawaban pada hasil wawancara, sebagai contoh dokumen sejarah berdiri dan kondisi umum sekolah.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu usaha untuk memberikan interpretasi terhadap data yang telah diteliti. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mpengabstrakan dan transformasi data yang kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis dilapangan. Reduksi data dilakukan

terus menerus selama proses penilaian berlangsung dan berlanjut sesuadah penelitian di lapangan, sampai Isporan akhir lengkap tersusun.

- 2. Penyajian Data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penciptaan dan penggunaan penyajian data tidak terlepas dari kegiatan analisis yang meliputi rancangan deretan dan kolom-kolom sebagai matriks untuk data kualitatif dan memutuskan jenis dan bentuk yang harus dimasukkan ke dalam kotak-kotak matriks.
- 3. Menarik Kesimpulan, Langkah analisis data selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan peneliti dengan melihat hasil reduksi data dan tetap mengacu pada perumusan masalah serta tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah tersusun tersebut dihubungkan dan dibandingkan antara satu dengan lainnya, sehingga mudah ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari setiap permasalahan yang ada.

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk menghindari adanya data yang tidak valid, maka penulis melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari data yang ada untuk kepentingan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada.

William Wiersen mengartikan triangulasi sebagai pengecekan data berbagai sumber dengan beberapa cara dan tehnik yang sesuai dengan waktu. 36

_

 $^{^{36}}$ Sugiono, *Metodologi kualitatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.), h.270.

Dalam pengecekkan keabsahan data maka digunakan *triangulasi* sebagai berikut :

- 1) Triangulasi tehnik, yaitu menggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.
- 2) Triangulasi sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbedabeda dengan tehnik yang sama.

Triangulasi waktu yaitu pengecekan keabsahan data pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

- 1. Kondisi Obyektif Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap 22 Konawe Selatan
- a. Gambaran Umum Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap 22 Konawe Selatan

Lokasi penelitian diadakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap 22 Konawe Selatan yang merupakan salah satu sekolah yang berada di kecamatan Baito yang dibawah pimpinan satu orang kepala sekolah.

Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap 22 Konawe Selatan yang berada dikecamatan Baito dahulunya sekolah ini masih berstatus sebagai SMPN 1 Baito seiring berjalannya waktu maka sekolah SMPN 1 Baito beralih nama menjadi SMPN Satap 22 Konawe Selatan. Yang didirikan pada Tahun 2010 Semenjak berdirinya hingga sekarang sekolah tersebut telah berusia kurang lebih 7 Tahun. Dengan demikian dapat dimaklumi bahwa keadaan sekolah ini masih baru, dibandingkan dengan sekolah-sekolah lain yang berusia puluhan.

Sejak berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Atap 22 Konawe Selatan telah beberapa kali berganti pimpinan Sekolah yaitu :

- 1) Sana Ali, S.Pd, periode 2010 s/d 2011
- 2) Laban, S.Pd, periode 2011 s/d 2012
- 3) Inayatul Wahidah, S.Pd., M.Pd, periode 2012 sampai sekarang.